




Berjalan dan Merangkai Sejarah Jogja

JOGJA WALKING TOUR

Belajar sejarah bisa lebih menyenangkan dengan jalan-jalan dan datang langsung ke obyeknya. Jogja Walking Tour mengajak masyarakat berbagi cerita dengan tempat-tempat sejarah di sekitar Jogja.

Anggota Jogja Walking Tour berfoto bersama di salah satu titik yang mereka kunjungi.

Para anggota Jogja Walking Tour berfoto bersama di salah satu kegiatan walking tour mereka.

Peserta Jogja Walking Tour meninjau jalannya saat kegiatan.

Sebagai pejalan kaki yang terbiasa dengan sejarah temporer yang tinggal saat ini, Jogja Walking Tour memiliki cara yang tepat untuk belajar sejarah dengan cara yang menyenangkan. "Tour guide-nya sangat informatif dalam menyampaikan sejarah, cara penyampaiannya juga mudah dimengerti dan tidak terlalu formal, setting diwacanakan berbanding agar suasana cair," kata pengunjung. Jogja Walking Tour sudah ada sejak 2018. Komunitas pecinta sejarah ini berasal dari program Malam Museum yang sudah ada lebih lama lagi, sekitar 2012. Kala itu, Erwin Djuwaeli dan teman-teman berinisiatif untuk membuat program kreativitas mahasiswa (PKM). Ada keresahan sedikitnya pengunjung museum saat itu yang juga Erwin dan teman-teman coba pecahkan masalahnya. Berinisiatif film *Night at the Museum* yang rilis pada 2006. Film itu bercerita tentang petinggi museum baru, Larry Dreyer (Ben Stiller), yang mendapat tugas malam di Museum Natural of History. Dia harus memastikan semua koleksi aman, tidak ada yang berpindah atau hilang. Heterogen mudah saja meninjau museum dengan segala bendanya. Namun yang tidak Larry duga, koleksi museum dari petinggi orang, penekannya pada orang-orang yang ada sejak sebelum jalan jalan ini. Jogja Walking Tour

tidak diperlihatkan akan terlewat. Terus ada upaya khusus tentang museum ini. Ada juga tebak-tebakan di sekitar Alun-Alun Selatan, yang bertukar seperti perenungan yang sedang mendambakan. Berupa menceritakan apabila itu simbol manusia lebih hingga mereka devisa.

Sebagai pejalan kaki yang terbiasa dengan sejarah temporer yang tinggal saat ini, Jogja Walking Tour memiliki cara yang tepat untuk belajar sejarah dengan cara yang menyenangkan. "Tour guide-nya sangat informatif dalam menyampaikan sejarah, cara penyampaiannya juga mudah dimengerti dan tidak terlalu formal, setting diwacanakan berbanding agar suasana cair," kata pengunjung. Jogja Walking Tour sudah ada sejak 2018. Komunitas pecinta sejarah ini berasal dari program Malam Museum yang sudah ada lebih lama lagi, sekitar 2012. Kala itu, Erwin Djuwaeli dan teman-teman berinisiatif untuk membuat program kreativitas mahasiswa (PKM). Ada keresahan sedikitnya pengunjung museum saat itu yang juga Erwin dan teman-teman coba pecahkan masalahnya. Berinisiatif film *Night at the Museum* yang rilis pada 2006. Film itu bercerita tentang petinggi museum baru, Larry Dreyer (Ben Stiller), yang mendapat tugas malam di Museum Natural of History. Dia harus memastikan semua koleksi aman, tidak ada yang berpindah atau hilang. Heterogen mudah saja meninjau museum dengan segala bendanya. Namun yang tidak Larry duga, koleksi museum dari petinggi orang, penekannya pada orang-orang yang ada sejak sebelum jalan jalan ini. Jogja Walking Tour

menjadi menarik dengan hal yang para koleksi itu. Dari film *Night at the Museum*, muncul ide untuk membuat event berkunjung ke museum di malam hari. Agar lebih menarik, kunjungan museum disertai permainan, leguan seni, senam musik. "Terima yang datang banyak banget. Ada sekitar 200-an orang yang datang, yang ditinjau 40 sampai 50 orang," kata Erwin. Program berlanjut dengan penitai yang semakin banyak. Peserta yang semakin banyak tidak semuanya terampung.

Bayar Sekelompoknya
 Menjelang Jogja Walking Tour sebagai subkegiatan dari Malam Museum. Di Jogja Walking Tour, penekannya pada orang-orang yang ada sejak sebelum jalan jalan ini. Jogja Walking Tour

tidak diperlihatkan akan terlewat. Terus ada upaya khusus tentang museum ini. Ada juga tebak-tebakan di sekitar Alun-Alun Selatan, yang bertukar seperti perenungan yang sedang mendambakan. Berupa menceritakan apabila itu simbol manusia lebih hingga mereka devisa.

Sebagai pejalan kaki yang terbiasa dengan sejarah temporer yang tinggal saat ini, Jogja Walking Tour memiliki cara yang tepat untuk belajar sejarah dengan cara yang menyenangkan. "Tour guide-nya sangat informatif dalam menyampaikan sejarah, cara penyampaiannya juga mudah dimengerti dan tidak terlalu formal, setting diwacanakan berbanding agar suasana cair," kata pengunjung. Jogja Walking Tour sudah ada sejak 2018. Komunitas pecinta sejarah ini berasal dari program Malam Museum yang sudah ada lebih lama lagi, sekitar 2012. Kala itu, Erwin Djuwaeli dan teman-teman berinisiatif untuk membuat program kreativitas mahasiswa (PKM). Ada keresahan sedikitnya pengunjung museum saat itu yang juga Erwin dan teman-teman coba pecahkan masalahnya. Berinisiatif film *Night at the Museum* yang rilis pada 2006. Film itu bercerita tentang petinggi museum baru, Larry Dreyer (Ben Stiller), yang mendapat tugas malam di Museum Natural of History. Dia harus memastikan semua koleksi aman, tidak ada yang berpindah atau hilang. Heterogen mudah saja meninjau museum dengan segala bendanya. Namun yang tidak Larry duga, koleksi museum dari petinggi orang, penekannya pada orang-orang yang ada sejak sebelum jalan jalan ini. Jogja Walking Tour

menjadi menarik dengan hal yang para koleksi itu. Dari film *Night at the Museum*, muncul ide untuk membuat event berkunjung ke museum di malam hari. Agar lebih menarik, kunjungan museum disertai permainan, leguan seni, senam musik. "Terima yang datang banyak banget. Ada sekitar 200-an orang yang datang, yang ditinjau 40 sampai 50 orang," kata Erwin. Program berlanjut dengan penitai yang semakin banyak. Peserta yang semakin banyak tidak semuanya terampung.

Bayar Sekelompoknya
 Menjelang Jogja Walking Tour sebagai subkegiatan dari Malam Museum. Di Jogja Walking Tour, penekannya pada orang-orang yang ada sejak sebelum jalan jalan ini. Jogja Walking Tour

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005